

**KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN
HAFALAN JUZ AMMA TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK
PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh :

DWI MARLINDA
NIM. 5221039

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN
HAFALAN JUZ AMMA TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK
PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh :

DWI MARLINDA
NIM. 5221039

Pembimbing :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI MARLINDA

NIM : 5221039

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ
AMMA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
PADA PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN
PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH
NAHDHATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “Komparasi Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Program Reguler Dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2023

Yang menyatakan



DWI MARLINDA
NIM. 5221039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : DWI MARLINDA

NIM : 5221039

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ
AMMA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
PADA PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM
TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA
BUARAN KOTA PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

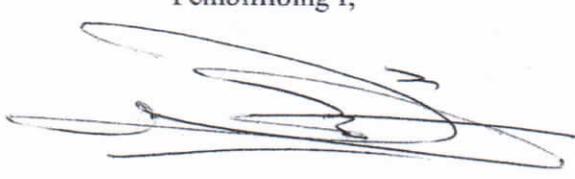
Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pembimbing II,


Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

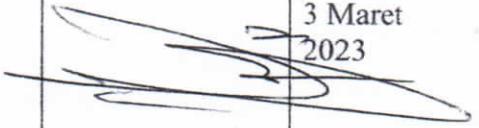
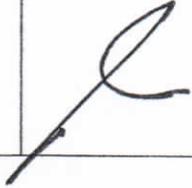
Pekalongan, 03 Maret 2023

Pembimbing I,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

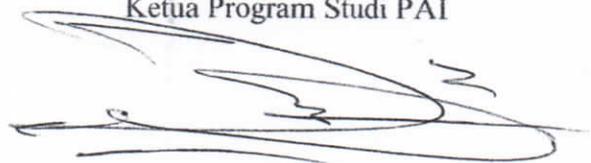
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : DWI MARLINDA
NIM : 5221039
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN
HAFALAN JUZ AMMA TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN
PROGRAM TAKHASUS MADRASAH
IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA
BUARAN KOTA PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		3 Maret 2023
2	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag		8 Maret 2023

Pekalongan, 3 Maret 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : DWI MARLINDA

NIM : 5221039

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ
AMMA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
PADA PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN
PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH
NAHDHATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN

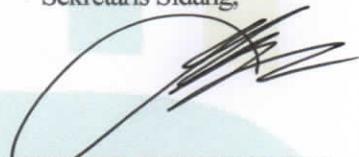
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

2. Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 28 Maret 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 6 April 2023

Sekretaris Sidang,


Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110 202001 D1 030

Ketua Sidang,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,


Dr. MOCHAMMAD SKARIM, S.Pd.L., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji Utama,


Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Direktur,


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

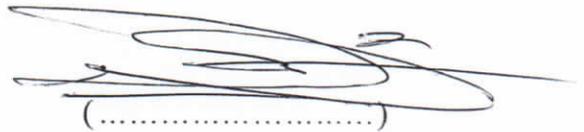
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ AMMA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN

Nama : DWI MARLINDA
NIM : 5221039
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



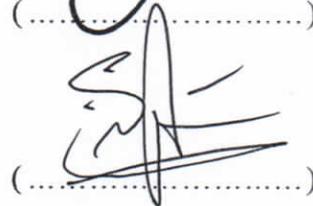
(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN. M.Sy.



(.....)

Penguji Utama :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. MOCHAMAD ISKARIM, S.Pd.I., M.S.I.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 28 Maret 2023

Waktu : Pukul 11.00 – 12.00 WIB
Hasil/ nilai : 89 / A
Predikat kelulusan : CUMLAUDE

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شىء
ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi
vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof
(,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang
bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti
ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN



Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,
sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.

Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,

Sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

Kepersembahkan Tesis ini:

Kepada kedua Orang tuaku (Bapak Waszuri dan Ibu Istiqomah) yang tercinta sebagai salah satu usaha mewujudkan impiannya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual, serta do'a untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kepada Saudaraku Muhammad Irfan Destrianto yang memberikan motivasi kepada saya agar segera terselesainya tesis ini.

Kepada teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid
Angkatan ke 19

Kepada Muhammad Islahul Falah yang sudah membantu dalam penyusunan tesis ini serta memberikan semangat untuk terus maju.

Kepada teman-teman seperjuangan penyusunan tesis yang sudah menemani dan menyemangati saya dalam penyelesaian tesis ini.

MOTTO

Menghafal adalah cara yang susah payah untuk mengkoleksi informasi. Tapi dalam proses itu sesungguhnya kita tak dilatih menggunakan informasi itu buat memecahkan persoalan

ABSTRAK

Marlinda, Dwi. 5221039. Komparasi Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Program Reguler Dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M.Ag., Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata Kunci : Hafalan Juz Amma, Program Reguler dan Program Takhasus

Kehidupan masyarakat modern perlu nilai-nilai agama yang kuat pada anak. Para orang tua sudah banyak yang menyadari akan kebutuhan anak terhadap dasar-dasar agama yang kuat dan banyak lembaga pendidikan yang berfokus pada pembekalan agama yaitu melalui tahfidz (menghafal) Al-Qur'an. Hafalan juz amma diakui sebagai proses untuk memelihara menjaga dan melestarikan kemurnian Al-qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Bagaimana strategi belajar hafalan juz amma di program reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan (2) Bagaimana strategi belajar hafalan juz amma di program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan (3) Mengapa terjadi perbedaan strategi belajar hafalan juz amma antara program reguler dan program takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah (1) Menganalisis strategi belajar hafalan juz amma di Program reguler MINU Buaran (2) Menganalisis strategi belajar hafalan juz amma di Program takhasus MINU Buaran Kota Pekalongan (3) Menganalisis perbedaan prestasi belajar hafalan juz amma antara program reguler dan program takhasus di MINU Buaran Kota Pekalongan. Penelitian ini penelitian penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kualitatif, akan diperoleh gambaran mengenai hafalan juz amma di masing-masing program baik program takhasus maupun program reguler di MI NU Buaran. hasil dari penelitian ini menggunakan strategi yang sama namun hasil yang berbeda karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam keberhasilan menghafal khusus program takhasus.

Program reguler di MINU Buaran memiliki strategi yang tepat dalam hafalan juz amma sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan adanya motivasi yang dilakukan para pendidik dan kedua orang tua. Program takhasus di MINU Buaran strategi pembelajarannya lebih runtut dan sistematis serta setoran hafalannya lebih banyak dari pada program reguler dan hafalan juz ammanya lebih intensif namun dalam hal prestasi belajar hafalan juz amma hasilnya masih dibawah program reguler karena kurangnya motivasi serta faktor orang tua yang mayoritas pekerja menjadikan peserta didik kurang dalam pantauan orang tua dirumah dan waktu dalam menghafal peserta didik.

ABSTRACT

Marlinda, Dwi. 5221039. Comparison of Juz Amma Memorization Learning Strategies for Improving Learning Achievement in Regular and Special Program Students at Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran, Pekalongan City. Advisor Dr. Slamet Untung, M.Ag., Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Keywords: Memorization of Juz Amma, Regular Program and Special Program

The life of modern society needs strong religious values for children. Many parents are aware of their children's need for strong religious foundations and many educational institutions focus on religious provision, namely through tahfidz (memorization) of the Qur'an. Memorizing juz amma is recognized as a process for maintaining and preserving the purity of the Qur'an which was revealed to the Prophet Muhammad. This study aims to analyze: (1) How is the learning achievement of memorizing juz amma in the regular program of Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran City of Pekalongan (2) How is the learning achievement of memorizing juz amma in the special program of Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran City of Pekalongan (3) Why is there a difference learning achievement of memorizing juz amma between the regular program and the special program at Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran, Pekalongan City.

The objectives to be achieved in the discussion of this thesis are (1) To analyze the strategies for learning to memorize juz amma in the regular MINU Buaran Program (2) To analyze the strategies to learn to memorize juz amma in the special program MINU Buaran, Pekalongan City (3) To analyze the differences in learning achievement to memorize juz amma between regular programs and special programs at MINU Buaran, Pekalongan City. In this research, the author's research uses field research with a qualitative approach method, to obtain an overview of memorizing juz amma in each program, both the special program and the regular program at MI NU Buaran. The results of this study used the same strategy but the results were different because there were several factors that influenced students' success in memorizing special special programs.

The regular program at MINU Buaran has the right strategy in memorizing juz amma so that it can improve student learning achievement with the motivation of educators and both parents. The special program at MINU Buaran learning strategy is more coherent and systematic and the deposit of memorization is more than the regular program and the memorization of juz amma is more intensive but in terms of learning achievement memorizing juz amma the results are still below the regular program due to lack of motivation and parental factors which make the majority of workers students are lacking in parental monitoring at home and time in memorizing students.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul *“Komparasi Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Program Reguler Dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan”* sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Aburrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

5. Bapak Muhammad Anis Hilmy, S.Pd, I. selaku Kepala MI NU Buaran dan juga para Guru atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

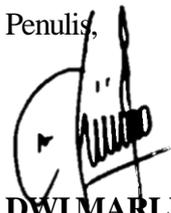
Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 Maret 2023

Penulis,



DWI MARLINDA
NIM. 5221039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Teori	13
G. Kerangka Berfikir	19
H. Metode Penelitian	20
1. Pendekatan Penelitian	20
2. Jenis Peneliti	21
3. Lokasi dan Objek Penelitian	21
4. Jenis Data	22
5. Teknis Pengumpulan Data	23
6. Teknis Keabsahan Data	26
7. Teknis Analisis Data	27
I. Sistematika Penulisan	30
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma	32
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Hafalan	32
2. Tujuan dan Asumsi Strategi Pembelajaran Hafalan	34
3. Struktur Pengajaran Pembelajaran Hafalan	34

4. Metode Menghafal Juz Amma	36
5. Kaidah Menghafal Juz Amma	39
6. Faktor Kegagalan Strategi Pembelajaran Hafalan	44
B. Prestasi Belajar	47
1. Definisi Prestasi Belajar	47
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar ...	48
C. Ruang Lingkup Program Takhasus	52
D. Ruang Lingkup Program Reguler	54

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	56
1. Profil dan Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	56
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	58
3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	60
4. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	62
B. Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Program Reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.....	64
1. Tujuan dan Asumsi Strategi Pembelajaran Hafalan	64
2. Struktur Pengajaran Pembelajaran Hafalan	65
3. Metode Menghafal Juz Amma.....	67
4. Kaidah Menghafal Juz Amma	68
5. Faktor Kegagalan Hafalan Juz Amma	69
C. Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	70
1. Tujuan dan Asumsi Strategi Pembelajaran Hafalan	70
2. Struktur Pengajaran Pembelajaran Hafalan	72
3. Metode Menghafal Juz Amma.....	73
4. Kaidah Menghafal Juz Amma	74
5. Faktor Kegagalan Hafalan Juz Amma	76
D. Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	77
1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	77
2. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	78

3. Penilaian Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	79
E. Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	79
1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	79
2. Upaya Peningkatkan Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	80
3. Penilaian Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Program Reguler dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	82
B. Analisis Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Reguler dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan	96

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	107
B. Saran-saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 1.2. Kerangka Berpikir	20
Tabel 1.3. Struktur Organisasi MI NU Buaran Kota Pekalongan	61
Tabel 1.4. Data Kondisi Gedung MI NU Buaran Kota Pekalongan	63
Tabel 1.5. Perbandingan Faktor Kegagalan dalam Menghafal Juz Amma antara Program Reguler dan Program Takhasus.....	94
Tabel 1.6. Hasil Prestasi Belajar Hafalan Juz Amma Program Reguler dan Program Takhasus.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Catatan Lapangan

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat modern seperti sekarang memang sangat diperlukan penanaman nilai-nilai agama yang kuat pada anak. Para orang tua sekarang sejatinya sudah banyak yang menyadari akan kebutuhan anak terhadap dasar-dasar agama yang kuat karena terbukti sudah banyak lembaga pendidikan yang berfokus pada pembekalan agama yaitu melalui tahfidz (menghafal) Al-Qur'an. Hafalan juz amma adalah proses untuk memelihara menjaga dan melestarikan kemurnian Al-qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya. Menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh positif kepada anak karena mereka bisa lebih mengenal tentang Al-Qur'an dan lebih bisa mencintai Al-Qur'an dengan cara memperbanyak interaksi dengan Al-Qur'an.¹

Para hafidz maupun hafidzhoh yang menghafal harus paham mengenai Al-Qur'an, karena alquran adalah mukjizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya. Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW, untuk membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah menyampaikan kepada para sahabatnya

¹ Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an*, (Ciganjur: Qultum Media, 2008), hlm, 13.

sebagai penduduk asli Arab yang sudah tentu dapat memahami tabiat mereka.² Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal.³ Di dalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok (prinsip dasar) menyangkut segala aspek kehidupan manusia yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan nalar masing-masing bangsa kapanpun masanya dan hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan. Salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan umat adalah masalah pendidikan.⁴ Jadi, menghafalkan Al-Qur'an bukanlah perkara yang susah untuk dilaksanakan karena Allah sudah menjaminnya secara langsung tinggal bagaimana kita melakukan aktifitas menghafalnya dengan niat ikhlas dan strategi yang sesuai untuk kita gunakan dalam menghafal agar memberikan kemudahan kepada kita. Ketika kita percaya kepada seorang guru yang menjamin nilai kita akan bagus dengan giat belajar mengapa kita tidak percaya kepada Allah SWT pencipta alam semesta ini yang sudah menjamin kemudahan Al-Qur'an untuk kita pelajari dan kita hafalkan. Sebagaimana yang tertera dalam Q.S Al-Hijr: 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.

Dari ayat ini menunjukkan bahwa bentuk realisasi dari penjagaan tersebut adalah dengan menyiapkan manusia penghafal Al-Qur'an, para penghafal

² Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, terj., Aunur Rafiq El Mazni (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2013), hlm. 3.

³ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al Quran*, terj., Abdul Hayyie Al Kattani (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 189.

Qur'an ini juga sebagai penjaga dari kemurnian bacaan di tengah zaman yang penuh dengan fitnah, ditambah lagi banyak musuh islam yang ingin mengecoh umat islam dengan mengubah isi dari Al-Qur'an. Jadi, dengan melakukan proses tahfidz merupakan bentuk penjagaan umat kepada kitabnya serta realisasi dari ayat yang sudah dijelaskan dalam AlQur'an.

Peserta didik merupakan bagian dari Pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan perkembangan peradaban manusia, agar manusia terbebas dari kebodohan, kegelapan dan kesesatan. Allah SWT mengutus Rasulullah SAW untuk mendidik manusia menjadi makhluk yang berakhlak mulia dan terlepas dari kesesatan. Seorang pelajar memiliki stimulus visual lebih baik untuk mengingat, mengenal, mengingat kembali, dan menghubungkan kata dengan konsep. Namun apabila pembelajaran melibatkan ingatan yang berurutan (sekuensial) akan lebih baik jika menggunakan stimulus verbal. Mahasiswa akan lebih mengerti materi yang disampaikan jika memanfaatkan indera ganda dalam artian menggunakan stimulus pandang dan dengar. Perbedaan perolehan hasil belajar melalui indera pandang dan dengar kurang lebih 90%, 5% indera dengar, dan 5% indera lainnya. Sedangkan ada pendapat lain bahwa perolehan hasil belajar melalui indera pandang sekitar 75%, indera dengar 13%, dan 12% indera lainnya.⁴

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang sangat potensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang tentang kehidupannya manusia

⁴ Maya Rahmatia, Monawati, Said Darnius, "Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh", (Universitas Syiah Kuala: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 212-227 Februari 2017*), hlm. 218.

selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Dengan pengertian lain Prestasi belajar adalah merupakan hasil dari pada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri pelajar.⁵

Prestasi belajar suatu kemampuan menyelesaikan hal sulit dan dapat dilampauinya, sebagai bukti keberhasilan belajar atau hasil dari belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Jika hasil belajar dikatakan berhasil maka seorang guru harus mampu memberikan sesuatu yang bermakna bagi siswa. Sesuatu yang bermakna disini bukan hanya dapat diperoleh melalui belajar penemuan, tetapi diperoleh melalui banyak cara. Untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang bermakna serta hasil belajarnya memuaskan maka seorang pendidik dituntut menggali dan mengeksplorasi segala potensi yang dimiliki subjek (Siswa) dengan berbagai macam strategi, model, metode dan pendekatan pembelajaran.

Program reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan mengemas pembelajaran hafalan juz amma guna menjadi fasilitas bagi peserta didik untuk bisa mencetak generasi yang berakhlakul karimah serta memiliki kemampuan yang cermat. Program khusus dalam pembelajaran tahidzul qur'annya tidak kalah ketinggalan dengan masa sekarang karena mampu mencetak generasi qur'ani yang mampu bersaing di era globalisasi.

⁵ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", (*Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013*), hlm. 160.

Dalam penerapannya proses pembelajaran hafalan juz amma program reguler dan program takhasus memang berbeda. Pada program reguler peserta didik melakukan pembiasaan baca surat sebelum masuk pembelajaran materi kemudian melakukan setoran kepada dewan guru setiap bulan. Pada program takhasus anak diajak belajar seperti anak berada di pesantren, misalnya anak setiap hari selalu menyetorkan hafalan, serta setiap hari anak membaca khataman Al-Qur'an sebelum masuk kelas. Adanya dua program dalam satu sekolahan, maka memiliki teknik tersendiri dalam pembiasaan tahfidzul qur'an. Hasil dari model pembelajaranyang terlihat secara langsung yaitu perbedaan kebiasaan anak dalam setiap melakukan kegiatan disekolah. Melihat hal tersebut penulis memilih sebuah judul "Komparasi Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Program Reguler Dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang masalah di atas, dapat ditarik Permasalahan yang berdasarkan hal tersebut, diantaranya:

1. Bagaimana strategi pembelajaran hafalan juz amma di program reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana strategi pembelajaran hafalan juz amma di program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan ?

3. Mengapa terjadi perbedaan prestasi belajar hafalan juz amma antara program reguler dan program takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi pembelajaran hafalan juz amma di Program reguler MINU Buaran Kota Pekalongan.
2. Menganalisis strategi pembelajaran hafalan juz amma di Program reguler MINU Buaran Kota Pekalongan.
3. Menganalisis perbedaan prestasi belajar hafalan juz amma antara program reguler dan program takhasus di MINU Buaran Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah khasanah pemikiran baru tentang Komparasi Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Program Reguler Dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.
 - b. Mendorong penelitian lebih jauh tentang subjek yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga ditemukan pemikiran-pemikiran baru yang lebih

aktual dan relevan untuk mencari solusisolusi bagi permasalahan-permasalahan baru yang terus berkembang.

- c. Memberikan sumbangsih pemikiran pendidikan berupa Komparasi Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Program Reguler Dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan, sehingga dapat dikembangkan peran dan fungsinya sebagai suri tauadan.

E. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis berusaha melakukan penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah, berupa tesis dan jurnal yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa karya ilmiah dalam bentuk tesis dan jurnal, antara lain:

Pertama, Muhammad Shobirin Tahun 2018 dengan judul Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dalam Penanaman Karakter Islami jurnal Quality Volume 6, Nomor 1, 2018: 16-30, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (analisis data) dengan hasil dari penelitian ini bahwa pembelajaran tahfidz mampu memberi efek terhadap karakter islami.⁶

Kedua, Ahmad Hadi Setiawan dan Masfiyatul Asriyah Dengan judul Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Program Takhasus Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Volume 4, Nomor 1, Oktober 2019, Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam

⁶ Muhammad Shobirin, *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dalam Penanaman Karakter Islami*, jurnal Quality Volume 6, Nomor 1, 2018: 16-30.

penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non probability sampling dengan teknik purposive sampling dan Hasil penelitian ini bahwa hafalan alquran dengan hasil belajar bahasa arab memiliki hubungan yang signifikan.⁷

Ketiga, Naharin Aini Dengan Judul Studi Komparasi Peserta Didik Program Tahfidz Qur`An Dan Reguler Dalam Hasil Belajar Al-Qur`An Hadits Di Mts Psa Istiqomah Islamiyyah Tulang Bawang Barat Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (p-ISSN: 2747-2523 e-ISSN: 2747-2531) Vol. 1 No.1, November 2020, 22-26, Penelitian ini adalah penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau mencari informasi dari responden yang sesuai dengan lingkungan penelitian peserta didik Reguler dan Tahfidz Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits.⁸

Keempat, Riki Rikardo dengan Judul Tesis Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qur`An Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran tahfidz qur`an, serta adab yang dilakukan santri dalam menghafal qur`an dan untuk mengetahui faktor-faktor yang

⁷ Ahmad Hadi Setiawan dan Masfiyatul Asriyah, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur`an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Program Takhassus* Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Volume 4, Nomor 1, Oktober 2019.

⁸ Naharin Aini Dengan, *Studi Komparasi Peserta Didik Program Tahfidz Qur`An Dan Reguler Dalam Hasil Belajar Al-Qur`An Hadits Di Mts Psa Istiqomah Islamiyyah Tulang Bawang Barat*, Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (p-ISSN: 2747-2523 e-ISSN: 2747-2531) Vol. 1 No.1, November 2020, 22-26.

mempengaruhi dalam proses pembelajaran di pondok pesantren tahfidz nurul qur`an pondok kelapa kabupaten bengkulu tengah.

Kelima, Tesis M. Utsman arif fathah dengan judul Strategi Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta), Penelitian ini merupakan jenis penelitian paradigma kualitatif deskriptif komparatif, dengan membandingkan strategi menghafal Al-Qur'an di tiga Pondok Tahfidz dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul, dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta memiliki tiga strategi utama yaitu persiapan menghafal Al-Qur'an, proses menghafal Al-Qur'an dan evaluasi menghafal AlQur'an. Persiapan menghafal Al-Qur'an meliputi penentuan target menghafal, tahsin AlQur'an, penggunaan mushaf standar dan i'dadu at-tahfidz.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Shobirin Tahun 2018 dengan judul Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dalam Penanaman Karakter Islami jurnal Quality Volume 6, Nomor 1, 2018: 16-30	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (analisis data)	Hasil dari penelitian ini bahwa pembelajaran tahfidz mampu memberi efek terhadap karakter islami	Meneliti tentang hafalan juz amma	Fokus penelitiannya adalah karakter islami peserta didik SDi nurul qur'an, sesuai dengan teori tersebut yakni mengacu pada nilai-nilai dasar dalam agama islam. Sedangkan penelitian yang penulis sajikan adalah komparasi tahidzul quran tidak ada fokus karekter islaminya.
2	Ahmad Hadi Setiawan dan Masfiyatul Asriyah Dengan judul Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Program Takhassus Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Volume 4, Nomor 1, Oktober 2019	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non probability sampling dengan teknik purposive sampling	Hasil penelitian ini bahwa hafalab alquran dengan hasil belajar bahasa arab memiliki hubungan yang signifikan	Meneliti tentang hafalan juz amma di program takhasus.	Fokus penelitiannya adalah penelitian terhadap hasil belajar (spesifikasinya) sedangkan penelitian penulis tentang studi komparasi tidak terhada hasil belajar.
3	Naharin Aini Dengan Judul Studi Komparasi Peserta Didik Program Tahfidz Qur`An Dan Reguler Dalam Hasil Belajar Al-Qur`An Hadits Di Mts Psa Istiqomah Islamiyyah Tulang	Penelitian ini adalah penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data	Hasil belajar peserta didik program Reguler dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Al-Qur`an Hadits tergolong baik.	Meneliti tentang studi komparasi tentang program tahfidzul qur'an.	Fokus penelitiannya adalah penilitian kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis sajikan adalah kualitatif

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Bawang Barat Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (p-ISSN: 2747-2523 e-ISSN: 2747-2531) Vol. 1 No.1, November 2020, 22-26	merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau mencari informasi dari responden yang sesuai dengan lingkungan penelitian.	Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji T tes, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada prestasi belajar antara peserta didik Reguler dan Tahfidz Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits.		
4	Riki Rikardo dengan Judul Tesis Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qur`An Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah	penelitian ini adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>), dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran tahfidz qur`an, serta adab yang dilakukan santri dalam menghafal qur`an dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran di pondok pesantren tahfidz nurul qur`an pondok kelapa kabupaten Bengkulu	Memiliki kesamaan dalam penelitian hafalan juz amma yang fokusnya pembelajaran	Fokus penelitiannya adalah pembelajaran hafalan juz amma di pondok pesantren tahfidz nurul qur`an pondok kelapa kabupaten Bengkulu tengah sedangkan penulis menyajikan tentang komparasi pembelajaran tahfidzul quran di dua program

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
5	Tesis M. Utsman arif fathah dengan judul Strategi Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta)	Penelitian ini merupakan jenis penelitian paradigma kualitatif deskriptif komparatif, dengan membandingkan strategi menghafal Al-Qur'an di tiga Pondok Tahfidz	<p>tengah.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul, dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta memiliki tiga strategi utama yaitu persiapan menghafal Al-Qur'an, proses menghafal Al-Qur'an dan evaluasi menghafal Al-Qur'an. Persiapan menghafal Al-Qur'an meliputi penentuan target menghafal, tahsin Al-Qur'an, penggunaan mushaf standar dan i'dadu at-tahfidz</p>	Menggunakan penelitian komparasi tentang tahfidzul qur'an	Penelitian tersebut letak fokusnya di pondok pesantren yang berbeda naungannya sedangkan titik fokus penelitian ini dalam satu naungan yang berbeda program

Bagi penulis keseluruhan karya tulis tersebut pembahasannya bersifat umum, yang membedakan penelitian ini dengan karya sebelumnya terletak pada komparasi hafalan juz amma antara peserta didik program reguler dan program takhasus. Maka kedudukan penelitian ini adalah menambahi sisi-sisi yang belum terkafer pada penelitian terdahulu atau menganalisis hal-hal yang sama tapi dari sudut dan latar yang berbeda. Selain itu, lokasi penelitian penulis yaitu di madrasah ibtidaiyah nahdlatul ulama buaran kota pekalongan yang mana objek tersebut tidak terdaat pada penelitian terdahulu.

F. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Hafalan

Strategi berasal dari kata Strategos atau strategus (Yunani) yang memiliki arti pul perwira negara atau jendral. Jendral inilah yang mengatur semua tanggung jawab, merencanakan dan mengarahkan pasukan untuk mencapai kemenangan. Secara spesifik strategi berarti keutusan-keputusan yang diarahkan dan menyeluruh guna mencapai tujuan. Sedangkan menurut pendapat lain, strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sarasanya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang menguntungkan.⁹

Strategi jika dihubungkan dengan belajar mengajar, diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan

⁹ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 36.

kegiatan belajar mengajar. Strategi juga dapat digunakan untuk memperoleh kekuasaan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan, secara umum strategi mempunyai garis besar haluan guna bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditentukan.¹⁰

2. Prestasi Belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah tingkah laku anak disekolahan yang dinyatakan dengan skor dalam mempelajari pelajaran, peserta didik memperoleh hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.¹¹ Hasil merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh siswa, yaitu dari perubahan tingkah laku, pemikiran dan ketrampilan yang diperoleh siswa dari faktor internal dan eksternal.

Menurut Murray dalam Schunk, mengemukakan bahwa prestasi adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor Internal, Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

¹⁰ Wina Sanjaya, ..., hlm. 130.

¹¹ Nawawi, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1981), hal. 117.

1) Kesehatan fisik.

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula.

2) Psikologis

a) Intelegensi (intelligence)

Taraf intelegensi yang tinggi (high average, superior, genius) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah.

b) Bakat siswa.

Secara umum, bakat (aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

c) Minat

Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

d) Kreativitas

Kreativitas ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik.

3) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

4) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

1) Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*)

Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan.

2) Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*)

Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*) ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas.

3) Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*)

Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga.

3. Ruang Lingkup Program Reguler

Dalam proses pembelajaran hafalan juz amma, peserta didik di

program reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan menggunakan metode tiktir, dimana peserta didik melakukan pengulangan setiap hari dilakukan dipagi hari setelah melakukan pembiasaan (doa dan asmaul khusna) kemudian peserta didik melakukan setoran kepada guru di akhir semester dan dibatasi surat perrambel.

Adapun pembagian surat di program reguler ini dapat dilihat sebagai berikut:

No	Kelas	Surat
1	Kelas 1	Al Fatikhah – Az Zalzalah
2	Kelas 2	Al Humazah – Adl Dluha
3	Kelas 3	Al Lail – Al A’la
4	Kelas 4	At Thariq – Al Infithar
5	Kelas 5	Attakwir-Annaba
6	Kelas 6	Alfatikhah-Annaba

4. Ruang Lingkup Program Takhasus

Dalam proses pembelajaran hafalan juz amma, peserta didik di program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan menggunakan metode ziyadah, tiktir dan muroja’ah. Ziyadah merupakan kegiatan utama dalam proses menghafal al-Qur’an. Ziyadah adalah proses menambah ayat-ayat al-Qur’an yang dihafalkan sedikit demi sedikit hingga pada akhirnya hafal juz 30.¹²

Kata Tiktir (التكرار) adalah masdar dari kata kerja "كرر". Secara etimologi tiktir berarti mengulang atau mengembalikan sesuatu berulang

¹² Ma’ruf, *Pengembangan Metode dan sistem Evaluasi Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang*, (Jombang: Al Ghazwah: Jurnal Fakultas Agama Islam, Vol. 1, No.2, 2017), hlm. 322.

kali.¹³ Adapun menurut istilah tkrar berarti mengulangi lafal. Selain itu, ada juga yang memaknai tkrar dengan menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjukan lafal terhadap sebuah makna secara berulang. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tkrar adalah pengulangan kalimat atau ayat al-Qur'an dua kali atau lebih. Tkrar dilakukan ketika peserta didik menemui ayat yang panjang maka ayat tersebut dipotong sesuai dengan kemampuannya agar mudah menghafal. Muroja'ah secara bahasa berasal dari kata roja'a, yuroji' umuroja'atan yang bermakna mengulang-ulang kembali, memeriksa kembali, meneliti kembali.¹⁴ Muroja'ah merupakan metode utama dalam memelihara hafalan al-Qur'an supaya tetap terjaga dan bertambah lancar.

Hafalan juz amma di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan terdapat beberapa program diantaranya ziyadah, tkrar dan tahsin, serta muroja'ah. Pada hari Ahad-Rabu digunakan untuk ziyadah atau menambah hafalan surat siswa. Ziyadah dilakukan dengan cara peserta didik maju menyetorkan hafalan secara bergantian. Tkrar yaitu pengulangan kalimat atau ayat dalam al-Qur'an dua kali atau lebih, baik itu terjadi pada lafalnya ataupun maknanya dengan alasan tertentu. Tkrar dilakukan ketika peserta didik menemui ayat yang panjang maka ayat tersebut dipotong sesuai dengan kemampuannya agar mudah menghafal.

Dalam mengimplementasikan tkrar ini juga diterapkan tahsin yang

¹³ Abu alHusain Ahmad ibn Faris ibn Zakariya, *Maqayis alLughah, Juz. V*, (Beirut: Ittihad al-Kitab al'Arabi), 2002, hal. 126.

¹⁴ Alpiyanto, *Menjadi Juara dan Berkarakter*, (Bekasi : PT Tujuh Samudra, 2013), hlm. 184.

bertujuan untuk membaguskan kualitas bacaan al-Quran peserta didik. Khusus hari Sabtu digunakan untuk muroja'ah yang bertujuan untuk mengetahui seberapa hafal dan dapat mengetahui letak kesalahan ayat yang dihafalkan. Dengan begitu, jika ada kesalahan saat muroja'ah dapat diketahui dan diperbaiki saat itu juga oleh guru. Proses pembelajaran Hafalan juz amma di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan dilakukan dengan cara klasikal dimana peserta didik membaca dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an secara berulang-ulang dan bersama-sama. Pemilihan cara ini dikarenakan adanya perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Terdapat peserta didik yang sudah lancar membaca al-Qur'an dan adapula yang belum lancar membaca al-Qur'an. Agar peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur'an bisa mengikuti atau mengimbangi yang sudah lancar membaca al-Qur'an, maka seluruh peserta didik membaca ayat demi ayat secara bersama-sama (klasikal).

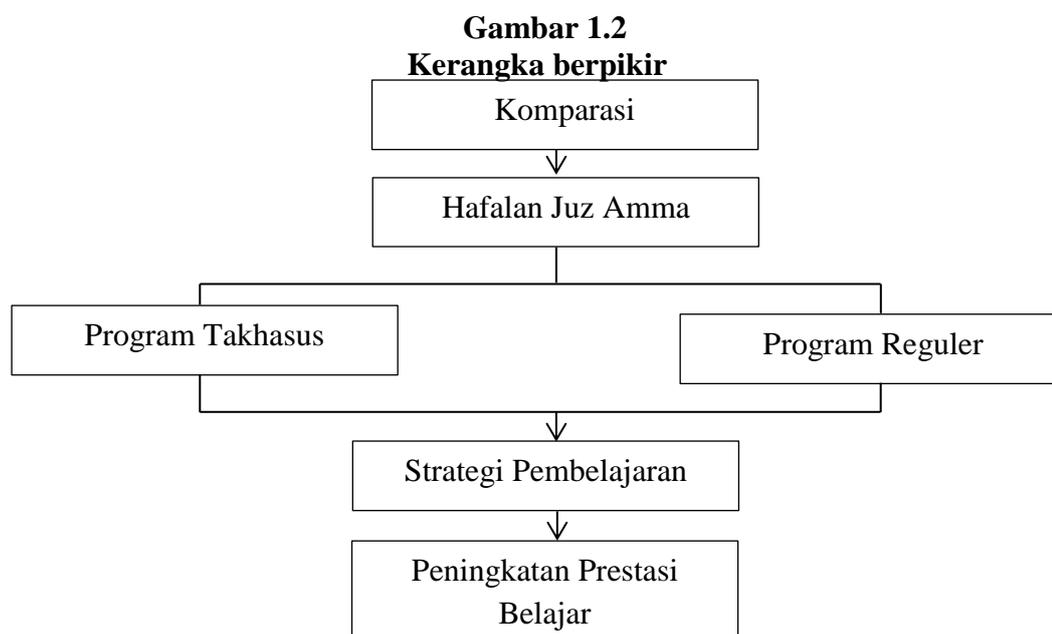
G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berkaitan dengan rumusan masalah yang membahas mengenai proses pembelajaran hafalan juz amma di program takhasus dan proses pembelajaran hafalan juz amma di program reguler kemudian dikomparasikan, sebagaimana bisa dilihat di gambar 1.1 sebagai berikut:

Strategi pembelajaran suatu perangkat prosedur dan materi pembelajaran yang digunakan untuk dikerjakan pendidik dan peserta didik agar pembelajaran efektif dan efisien. Belajar juga upaya untuk mendapatkan pewarisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup yang berasal dari masyarakat yang dilakukan

secara sistematis, tertata, terencana dan berkelanjutan. Strategi jika dihubungkan dengan belajar mengajar, diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.

Strategi juga dapat digunakan untuk memperoleh kekuasaan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan, secara umum strategi mempunyai garis besar haluan guna bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Madrasah ibtdaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan memiliki dua program dalam satu atap yaitu program reguler dan program takhasus yang memiliki hafalan juz amma pada setiap programnya, untuk memahami lebih lanjut maka disajikan kerangka berpikir sebagai berikut:



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dengan pendekatan kualitatif maka akan diperoleh gambaran mengenai

hafalan juz amma di masing-masing program baik program takhasus maupun program reguler di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan penelitian ini. Dimana studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya.¹⁵ Sehingga mengupayakan data-data lapangan yang sebenar-benarnya sesuai dengan kondisi sesungguhnya, dengan metode wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi langsung dengan subek penelitian.

Pengertian deskriptif kualitatif merupakan penulisan lapangan, penelitian yang mengumpulkan data yang dilakukan dilapangan, baik lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.¹⁶ Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait Hafalan juz amma baik program reguler maupun program takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

3. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Objek atau sasaran yang akan diteliti adalah

¹⁵ Moh. Slamet Untung, *Metodelogi Penelitian: Teori dan praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 32.

¹⁶ Lexy J. Meleong, *Metedologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 17.

orang yang berkaitan dengan Hafalan juz amma baik program reguler maupun program takhasus yang terdiri dari informan dan *key* informan.

Peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan karena terdapat suatu permasalahan yang unik sehingga menjadikan ketertarikan dalam meneliti dan termasuk sekolah swasta namun mampu bersaing secara berkelas.

4. Jenis Data

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan dua macam jenis data, yakni :

a) Data Primer

Data primer dimana sebuah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data pada sumber objek sebagai sumber informasi atau yang merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber utama.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil observasi dan wawancara guru takhasus maupun guru reguler tentang strategi pembelajaran yang digunakan dalam hafalan juz amma untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik diprogram reguler dan program takhasus.

Hasil observasi yang peneliti lakukan berupa data yang mendukung dengan penelitian yang berkaitan dengan nilai hafalan

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 91.

peserta didik sedangkan wawancara yang dilakukan peneliti berupa masalah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran di program reguler dan program takhasus.

b) Data sekunder

Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Pada umumnya untuk mendapatkan data sekunder, tidak lagi memerlukan wawancara yang melalui instrumen jenis lainnya melainkan meminta bahan-bahan sebagai pelengkap dengan melalui petyeas atau mencarinya sendiri dalam file-file yang tersedia.¹⁸ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain: pedoman pembelajaran, jurnal yang relevan dengan penelitian serta dokumen-dokumen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah alat bantu yang digunakan atau dipilih peneliti dalam pengumpulan data guna menunjang kegiatan menjadi sistematis dan dipermudah, hal tersebut termasuk dalam teknik pengumpulan data.¹⁹

Peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar

¹⁸ Joko P, Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 87.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 134.

kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagaimana yang antara lain sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses mendapatkan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dengan narasumber dengan pedoman wawancara *interview guide*.²⁰ Metode interview ini untuk mendapatkan informasi narasumber terkait penelitian yang dilakukan, baik yang bersifat primer maupun sekunder yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, baik secara teoritis maupun praktek. Wawancara dilakukan dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti dilengkapi pedoman wawancara yang sudah disusun dan ditentukan sebelumnya, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliputi tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.

Pedoman wawancara digunakan untuk meningkatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman tersebut peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam,

²⁰ Nazir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2015), hlm. 234.

sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data dan informasi dengan observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan langsung, tanpa alat atau instrumen lain.

Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara. serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip. buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen rapat, legger dan sebagainya.²¹ Adapun penggunaan metode ini untuk mendapatkan data-data tentang keadaan madrasah secara umum, baik menyangkut penelitian yang dikaji, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi, Triangulasi,²² yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini penulis akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan sumber literatur yang ada. Untuk menjamin validasi data temuan, penulis melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Penulis juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Triangulasi digunakan oleh penulis dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2011), hlm. 114.

²² Haris Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini penulis tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.²³ Penulis pada penelitian ini mendapatkan sumber dari kepala sekolah, guru dan siswa.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudiandibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.²⁴ Penulis menggunakan metode ini dengan observasi secara langsung guna mendapatkan keakuratan data yang akan digunakan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan kata,memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,mensintesiskannya.mengolah data dalam pola, menemukan apa yang penting,apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁵

Kegiatan analisis diawali dengan upaya memahami makna dari data yang diperoleh dan mengidentifikasi pola-pola tertentu yang muncul pada data. semua data dievaluasi dari segala sudut dan selanjutnya dianalisis terhadap pembiasaan hafalan juz amma program takhasus maupun program reguer di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

²³ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti 2014), hlm. 21.

²⁴ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, ..., hlm. 29.

²⁵ Lexy J. Meleong, *Metedologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248.

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁶

a. Kondensasi

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data yang relevan untuk digunakan dalam memperkuat penelitian. Menurut Milen dalam Sugiyono reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.²⁷

Langkah yang dilakukan pada reduksi data ini adalah memperkuat analisis, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, megarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian ini.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data menurut Miles and Huberman dalam

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 337.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, ...* , hlm. 348.

Sugiyono merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk uraian naratif untuk mendeskripsikan pembiasaan hafalan juz amma program takhasus maupun program reguler di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan juga merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan sebelumnya.

Sesuai pendapat Miles and Huberman dalam Sugiyono bahwa proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik

diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.²⁸ Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk narasi mengenai pembiasaan hafalan juz amma program takhasus maupun program reguler di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bagian untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui hubungan antara bagian satu dengan bagian lainnya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan membahas mengenai gambaran global tesis yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori

Landasan teori berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian. Pada bab ini di jelaskan tentang Komparasi Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Program Reguler Dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, ...* , hlm. 339.

BAB III : Profil tempat penelitian

Profil tempat penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan, pada profil lembaga ini akan ditampilkan tentang kondisi sekolah searah singkat sekolah, visi dan misi sekolah keadaan guru, keadaan siswa dan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan Komparasi Strategi Pembelajaran Hafalan Juz Amma Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Program Reguler Dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

BAB V : Bab terakhir

Berisi penutupan yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komparasi strategi pembelajaran hafalan juz amma terhadap peningkatan prestasi belajar pada peserta didik program reguler dan program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama buaran Kota Pekalongan, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Program reguler di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan
 - a. Memiliki strategi hafalan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ada di program reguler, Strategi yang digunakan sangat tepat.
 - b. Strategi yang digunakan diprogram reguler mampu menghasilkan prestasi belajar yang signifikan tinggi, dengan adanya motivasi yang dilakukan para pendidik dan kedua orang tua. Dimana para pendidik selalu komunikasi dengan orang tua untuk keberhasilan peserta didik dalam menghafal.
2. Program takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan
 - a. Strategi pembelajarannya lebih runtut dari pada program reguler dan hafalan juz ammanya lebih intensif namun dalam hal prestasi belajar hafalan hasilnya masih di bawah program reguler.
 - b. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya prestasi belajar hafalan peserta didik takhasus diantaranya: faktor orang tua yang sibuk dengan

pekerjaannya, faktor bosan, jenuh, menipisnya murajaah yang mengakibatkan peserta didik sulit untuk menambah hafalan sehingga terbengkalai.

3. Perbandingan prestasi belajar hafalan peserta didik program reguler dan program takhasus

Program reguler memiliki prestasi belajar hafalan juz amma yang lebih unggul dibandingkan karena ada faktor-faktor yang menjadi keberhasilan peserta didik dalam menghafal. Namun disisi lain hasil dari prestasi belajar program takhasus di rasa kurang karena ada beberapa faktor penghambat yang menjadikan anak kesulitan dalam menghafal.

B. Saran

Saran yang bisa peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan baik di program reguler maupun program takhasus, disini perlu adanya semangat yang tinggi dari guru untuk mengikuti proses hafala peserta didik dan kepala sekolah berupaya bagaimana dengan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah, selalu memotivasi, mengarahkan para guru untuk selalu membenahi strategi pembelajaran hafalan. Sebuah kendala merupakan rintangan yang mesti ditemui oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung dengan siswa, baik itu kendala dari luar maupun dari dalam, akan tetapi seorang guru harusnya berupaya bagaimana kendala tersebut bisa teratasi dan berupaya untuk memperbaiki semuanya, agar proses dari sebuah pendidikan berjalan sebagaimana mestinya.

2. Bagi sekolah, diharapkan agar terus mempertahankan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan, terkhususnya pada kedua program. Selain itu penulis juga mengharapkan kepada Koordinator Tahfidz untuk lebih memotivasi guru-guru agar terus meningkatkan kinerjanya dalam proses motivasi peserta didik.
3. Bagi peneliti, diharapkan kepada pembaca dan peneliti lain untuk dapat lebih mengembangkan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan komparasi strategi pembelajaran hafalan juz amma terhadap peningkatan prestasi belajar pada peserta didik program reguler dan program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama buaran Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husain Ahmad ibn Faris ibn Zakariya, Abu. 2002. *Maqayis Al Lughah*, Juz. V, Beirut: Ittihad al-Kitab al'Arabi.
- Alpiyanto, 2013. *Menjadi Juara dan Berkarakter*. Bekasi : PT Tujuh Samudra.
- Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Suharsimi. 2008. *Evaluasi Program Pendidkan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah, Nurul. 2016. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ta'allum*, Vol. 04, No. 01, Juni.
- Isjon. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara Peserta didik*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Joko P, Subagyo, 2011. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kadir Muhammad, Abdul. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Ma'ruf, dkk, 2017. "Pengembangan Metode dan sistem Evaluasi Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang". Jombang: Al Ghazwah: *Jurnal Fakultas Agama Islam*, Vol. 1, No.2.
- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember.
- Manna Al-Qaththan, 2006. Syaikh. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur:Pustaka Al-Kautsar.

- Meleong, Lexy J. 2011. *Metedologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nawawi, 1981. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nazir. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Nizhan, Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Ciganjur: Qultum Media.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al Quran*, terj., Abdul Hayyie Al Kattani. Jakarta: Gema Insani.
- Rahmatia, Maya. 2017. Monawati, Said Darnius. "Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh", (Universitas Syiah Kuala: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 212-227 Februari*).
- Rahmatia, Maya. Monawati. Said Darnius.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. III. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodelogi Penelitian: Teori dan praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- W Al-Hafizh, Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wicagsono, Aarif. 2018. *Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Al Aris Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018*. Suhuf 2.
- Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-625/In.30/TU.Ps/PP.00.9/05/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

30 Mei 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala MINU Buaran Pekalongan
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dwi Marlinda
NIM : 5221039
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"STUDI KOMPARASI TAHFIDZUL QUR'AN ANTARA PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





YAYASAN AL MABRUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA (MINU) BUARAN
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN
STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jl.Urip Sumoharjo Buaran Gg 1 Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51132
Telp. (0285) 427040 / e-mail : minubuaran1986@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomer : 27/08.20.03.2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Buaran Kota Pekalongan menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Dwi Marlinda

Nim : 5221039

Prodi : MPAI

Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan menggunakan wawancara serta observasi secara langsung

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Buaran Kota Pekalongan. Kurun waktu bulan januari hingga februari 2023.

Demikian surat pernyataan tersebut disampaikan dengan sebenar benarnya.

Pekalongan, Maret 2023

Kepala MINU Buaran



M. Anis Hilmy, S.Pd.I.

NIP.-

CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tgl Pengamatan : Kamis, 16 Februari 2023

Jam : 07.00 – 13.00

Lokasi : MI NU Buaran Kota Pekalongan

Objek : Kegiatan belajar mengajar Guru di MI NU Buaran
Kota Pekalongan

Jum'at pagi sekitar pukul 11.00 WIB, peneliti datang ke Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan, selanjutnya peneliti berbincang dengan para guru yang ada di kantor yang kebetulan pada saat jam tersebut merupakan awal kedatangan guru, kedatangan guru tidak boleh telat jika guru piket maka datang sebelum jam 06.30. Kemudian waktu menunjukkan pukul 07.15 yang merupakan tanda masuk jam pertama diiringi dengan pembacaan sholawat nariyah sebanyak 11 kali setelah selesai dilanjutkan dengan tanda bel maka seluruh siswa masuk ke kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran mata pelajaran. Akhirnya peneliti menuju ke ruang kelas untuk melakukan penelitian, serta meminta izin untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar pada kelas tersebut untuk melakukan pengamatan cara guru mengajar kepada siswa.

Selanjutnya seperti biasa guru mengucapkan salam kepada anak-anak kelas 3 C dan pengajarnya adalah Irma S.Pd.I merupakan guru kelas 3 Takhasus sekaligus penyimak hafalan kelas 3 C Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Beliau sebelum melakukan proses pembelajaran mengajak anak untuk membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian doa mengawali belajar dilanjutkan guru melanjutkan dengan

pembiasaan atau tadarus bersama dengan tujuan mengingat hafalan juz amma peserta didik. kemudian pengajar melakukan apersepsi dengan mengajukan potongan ayat untuk dilanjutkan ayat yang dibacanya

Setelah itu guru melanjutkan dengan setoran hafalan peserta didik yang dilakukan secara individu dengan membawa buku prestasi, hafalan bisa dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas, kemudian guru masuk dalam pelajaran kurikulum nasional dimana diawali dengan menjelaskan keterkaitan materi yang diajar dengan KI dan KD materi yang akan dibahas. Pelajaran yang diajarkan pada saat itu adalah adab islam kepada tetangga, saudara, dan teman. metode yang dipakai dalam menjelaskan adalah ceramah atau tanya jawab, permisalan atau contoh serta dengan praktek dalam kehidupan bertetangga maupun berteman. Dalam metode mengajar tersebut guru memasukan unsur motivasi mengenai akhlak atau karakter baik. Para siswa diminta memberikan contoh nyata tentang akhlak mengenai adab islam kepada tetangga, saudara, dan teman.

Setelah selesai melakukan penjelasan materi guru kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, selanjutnya memberikan evaluasi pembelajaran berupa pengerjaan soal melalui LKPD (Lembar kerja peserta didik). Selanjutnya guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan menjelaskan lagi secara singkat materi pembelajaran serta memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam menuntut ilmu dan rajin dalam belajar. Guru menutup KBM dengan bacaan hamdalah dan diakhiri dengan salam.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tgl Pengamatan : Selasa, 21 Februari 2023
Jam : 09.00 – 11.00 WIB
Lokasi : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Objek : Wawancara dengan kepala madrasah tentang profesionalitas guru

Selasa pagi sekitar pukul 09.00 WIB, peneliti datang ke MTs. Negeri Batang, selanjutnya peneliti berbincang dengan para guru yang ada di kantor yang kebetulan pada saat jam tersebut merupakan waktu istirahat pertama. Kemudian waktu menunjukkan pukul 09.15 yang merupakan tanda berakhirnya istirahat jam pertama bersamaan dengan tanda bel maka seluruh siswa masuk ke kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran mata pelajaran selanjutnya. Akhirnya peneliti menuju ke ruang kepala madrasah untuk melakukan penelitian, berupa wawancara terkait hafalan juz amma yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Selanjutnya peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terkait hal di atas. Peneliti memberikan pertanyaan yang direspon baik oleh kepala madrasah, hal tersebut bisa dirasakan oleh peneliti dari bahasa yang digunakan nara sumber terhadap jawaban, kemudian kepala sekolah mengarahkan untuk kelengkapan wawancara kepada bagian TU dan guru secara langsung yang terjun dilapangan bersama peserta didik.

Setelah itu narasumber mengajak peneliti untuk melakukan kunjungan keruang Tata Usaha yang pada saat itu Zaenal Mustakim, S.Kom yang merupakan bagian dari Tata Usaha. Beliau menyampaikan bahwa peneliti akan melakukan

pengamatan tentang beberapa proses hafalan serta membutuhkan beberapa informasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Kemudian narasumber mengajak beberapa kelas yang sedang berlangsung, berdasarkan pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa KBM sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran serta metode yang digunakan sudah bervariasi apalagi dalam menghafal. Kemudian peneliti menutup wawancara dengan salam dan dokumentasi berupa foto bersama narasumber.

HASIL OBSERVASI

Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
Tujuan : Visi, Misi MINU Buaran Kota Pekalongan

1. Visi, Misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan

Sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan mempunyai visi dan misi dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Melalui visi, misi dan tujuan ini akan tergambar bagaimana cita-cita keinginan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan sebagai sebuah institusi pendidikan dalam meningkatkan serta mengembangkan mutu lembaga pendidikan, serta kualitas out put yang akan dihasilkan.

a.) Visi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan :

“Membentuk kepribadian Islam yang unggul dalam berprestasi, cinta tanah air, berbudaya, serta berwawasan lingkungan dilandasi iman dan taqwa dalam menghadapi tantangan zaman”

b.) Misi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan :

Misi adalah jalan yang ditempuh untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Misi juga diartikan tindakan untuk memenuhi masing-masing dari kelompok kepentinganyang terkait dengan visi. Misi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan untuk mewujudkan visinya adalah :

1. Membimbing pengamalan syariat Islam ala Ahlul-sunnah wal jamaah.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi akhlakul karimah.
3. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang kompetitif yang terintegrasi dalam iman, ilmu, amal, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menumbuhkan semangat seluruh warga madrasah untuk berprestasi dan mengembangkan bakat yang dimiliki sehingga menghasilkan karya budaya.
5. Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa.
6. Membina dan memberdayakan seluruh warga madrasah peduli dan berwawasan lingkungan.

c.) Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan:

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, inovatif, dan bermakna. Sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai Ujian Nasional dan Ujian Madrasah yang memuaskan.
2. Mengoptimalkan fasilitas atau infrastruktur, sarana dan prasarana belajar guna mendukung tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih baik.
3. Menerapkan nilai-nilai agama yang berhaluan pada ahlul-sunnah wal jamaah an-Nadliyyah.

4. Membiasakan peserta didik untuk selalu sholat lima waktu tepat pada waktunya, selalu sholat dhuha dan sholat-sholat sunnah lainnya setiap hari, dan membaca dzikir serta doa seusai sholat.
5. Membiasakan warga madrasah menjalankan ibadah wajib dan sunnah, seperti sholat lima waktu, sholat dhuha, sholat sunnah rowatib, sholat-sholat sunnah lainnya, puasa dibulan Romadhon, puasa sunnah Senin-Kamis, dan puasa sunnah lainnya.
6. Menyapa atau mengucapkan salam sctiap kali bertemu dengan pendidik atau tenaga.
7. Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen madrasah (*stake holder*) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktivitas serta sebagai aset madrasah.
8. Meningkatkan kemampuan dan kemauan siswa dalam bidang olahraga dan seni, sehingga mampu menorehkan prestasi di tingkat Kota/ Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional.
9. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
10. Melestarikan budaya dacrach melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 85% peserta didik mampu berbahasa Jawa sesuai konteks yang ada.
11. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al Qur'an.

12. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan komputer dan mengakses informasi yang positif dari internet.
13. Menanamkan rasa cinta tanah, air dan bangsa karakter.
14. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara kesatuan Republik Indonesia.
15. Menghargai karya seni dan budaya nasional.

3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan

Adapun struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan dapat dilihat dari tabel berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA BUARAN
KOTA PEKALONGAN

<p style="text-align: center;"><u>Koordinator Kurikulum Ts</u></p> <p style="text-align: center;">Aqmarina Izzati, S.Pd</p>	<p style="text-align: center;"><u>KEPALA MADRASAH</u></p> <p style="text-align: center;">M Anis Hilmy, S.Pd. I.,</p>	<p style="text-align: center;"><u>KA. TATA USAHA</u></p> <p style="text-align: center;">Isna Nabilah</p>
<p style="text-align: center;"><u>Bimbingan Konseling</u></p> <p style="text-align: center;">Yulinda Karimah, S.Pd.</p>	<p style="text-align: center;"><u>KOORDINATOR</u></p> <p>-Kurikulum PAI & B Arab</p> <p>M Rokib, S. Pd. I</p> <p>- Bidang Olahraga</p> <p>M Subkhan, S.Pd</p> <p>-Pengembangann Bahasa (Ts)</p> <p>Fina Niswah, S.Pd</p> <p>-Tahfidz Takhasus</p> <p>Anni Ufilkaila, S.Ag</p> <p>-Kepala Perpustakaan</p> <p>Suryani Intania, S.H.I</p> <p>-Kepala Digital</p> <p>Zaenal Mustakim, S.Kom</p>	<p style="text-align: center;"><u>WK. HUMAS</u></p> <p>Ika Cahyaning R, S.Pd. Risqi M, S.Pd Islahul Hadi, S.Pd. Hikmatul Maulida, S.Pd.I</p>
<p style="text-align: center;"><u>KOPERASI SISWA</u></p> <p style="text-align: center;">Dewi</p>		<p style="text-align: center;"><u>MEDIA ONLINE</u></p> <p>M Islahul Falah, S.Pd Ivan Kresnayana, S.Pd</p>
<p style="text-align: center;"><u>KEGIATAN INTRAKULIKULER</u></p> <p>-Pembina Ibadah</p> <p>Slamet Wahyudi, M.Pd</p> <p>-Pembina Pramuka</p> <p>Rizqy Amalia, M.Pd</p> <p>-Pembina UKS</p> <p>Syarifatul U, S.Pd. Si</p>		<p style="text-align: center;"><u>KOORDINATOR</u></p> <p>-Kurikulum PAI & B Arab</p> <p>M Rokib, S. Pd. I</p> <p>-Kurikulum K13</p> <p>Istiqomah, S.Pd.</p> <p>-Kurikulum Merdeka</p> <p>Erni Rowiana, S.Pd</p> <p>- Bidang Olahraga</p> <p>M Subkhan, S.Pd</p> <p>-Pengembangann Bahasa (Ts)</p> <p>Fina Niswah, S.Pd</p> <p>-Tahfidz Takhasus</p> <p>Anni Ufilkaila, S.Ag</p> <p>-Kepala Perpustakaan</p> <p>Suryani Intania, S.H.I</p> <p>-Kepala Digital</p> <p>Zaenal Mustakim, S.Kom</p>
<p style="text-align: center;"><u>KOORDINATOR</u></p> <p>-Program Takhasus</p> <p>Nur Fthirotul H, S.Pd</p> <p>- Tahfidz Reguler</p> <p>Dairotul Hasanah, S.Pd.I</p>		

DOKUMENTASI PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA BUARAN
KOTA PEKALONGAN
PADA TANGGAL 28 JANUARI - 26 FEBRUARI 2023

***JUDUL TESIS : KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN
HAFALAN JUZ AMMA TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK PROGRAM
REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA BUARAN
KOTA PEKALONGAN***



Wawancara dengan Bapak M. Islahul Falah, S.Pd. selaku Guru Tahfidz kelas 3 Madrasah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.



Wawancara dengan Ibu Milkhatu Saefah, S.Pd.
selaku Guru Tahfidz Madrasah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

Ujian tahfidz Program reguler Madrasah Nahdlatul Ulama Buaran
Kota Pekalongan.



Wisuda Tahfidz Program Takhasus Madrasah Nahdlatul Ulama Buaran
Kota Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dwi Marlinda
Tempat, tanggal lahir : Batang, 01 Mei 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Masin Rt. 05 Rw. 03 gang 3 (PKM)
Kec. Warungasem Kab Batang
Hobi : Membaca dan menulis

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004-2005 : RA Tholabuddin Masin
Tahun 2005-2011 : MI Tholabuddin Masin
Tahun 2011-2014 : MTs Tholabuddin Masin
Tahun 2014-2017 : MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan
Tahun 2017-2021 : IAIN Pekalongan

Pekalongan, 31 Maret 2023


DWI MARLINDA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWI MARLINDA
NIM : 5221039
Jurusan : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / PASCASARJANA
E-mail address : dwimarlinda13@gmail.com
No. Hp : 085226088851

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**KOMPARASI STRATEGI PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ AMMA TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK PROGRAM
REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL
ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 April 2023



DWI MARLINDA

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.